

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Penyusunan laporan keuangan disusun dengan menggunakan proses akuntansi yang disusun dengan prinsip yang berlaku umum di Indonesia, hasil sumber informasi keuangan tersebut dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan digunakan sebagai media informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan (Munawir, 2011, hlm.31).

Untuk menilai keandalan suatu laporan keuangan, maka perusahaan harus melakukan audit sebagai penilai atas laporan keuangan perusahaan dari auditor yang profesional yaitu kantor akuntan publik sebagai auditor independen. Kantor Akuntan Publik adalah perusahaan yang bergerak dalam menyediakan jasa *assurance* ataupun jasa audit. Definisi umum, auditing merupakan kegiatan pengumpulan dan melaporkan kesamaan antara pencatatan informasi yang berada di dalam laporan dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari salah saji (Arens et al., 2015, hlm.24). Sedangkan akuntan publik adalah profesi yang menyediakan jasa dalam bidang pemeriksaan dan konsultan atas laporan keuangan sebuah perusahaan. (Mulyadi, 2014, hlm.71).

Seorang auditor diharuskan berpegang teguh kepada standar audit yang berlaku di Indonesia dalam melaksanakan tugasnya. Standar audit merupakan standar umum yang digunakan untuk membantu auditor dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya dalam mengaudit laporan keuangan. Standar audit yang biasa digunakan yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Kas dan setara kas merupakan aset lancar bagi sebuah perusahaan yang sangat mudah untuk disalahgunakan. Kas mempunyai tingkat resiko yang rentan untuk melakukan kecurangan lebih besar dari aset lainnya karena aset harus dijual terlebih dahulu ke kas agar dapat diuangkan.

Dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan tingkat resiko atas penyelewengan kas perusahaan bisa meningkat. Karena kas dan setara kas merupakan

suatu komponen yang sering digunakan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Maka dari itu penulis tertarik untuk membahas lebih dalam terkait audit atas kas di PT XYZ untuk memastikan keakuratan saldo kas perusahaan sesuai dengan bukti pendukung dan menghindari risiko penyelewangan kas perusahaan, yang dilakukan oleh KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo dan penulis memilih tugas akhir yang berjudul **“PENERAPAN PROSEDUR AUDIT ATAS KAS PT XYZ OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK HENDRAWINATA, HANNY, ERWIN & SUMARGO”** .

## **I.2 Tujuan**

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka laporan tugas akhir tentang Penerapan Prosedur Audit Atas Kas PT XYZ Oleh KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan prosedur audit atas kas pada PT XYZ oleh KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo dan untuk mengetahui penyelesaian audit kas pada PT XYZ sehingga tidak terjadi salah saji pada laporan keuangan.

## **I.3 Manfaat**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dari laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang audit, terutama terkait dengan penerapan prosedur audit atas saldo akun kas.
  - b. Mengetahui prosedur audit yang dilaksanakan oleh KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo dalam penyusunan laporan keuangan klien.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan pengalaman dunia kerja dan menambah wawasan secara luas sehingga dapat dijadikan sebagai bekal nantinya untuk kejenjang karir yang sesungguhnya serta penulis dapat mengaplikasikan

ilmu auditing yang telah diperoleh selama perkuliahan dan praktik kerja lapangan dalam mendukung laporan tugas akhir ini.

b. Bagi Universitas

Sebagai bahan literatur atau referensi mahasiswa tingkat akhir dan dapat terjalin kerjasama yang baik antara Universitas dengan tempat industri tempat penulis melaksanakan praktik kerja lapangan.

c. Bagi Perusahaan

Mendapatkan masukan dari penerapan prosedur audit untuk memperoleh info mengenai kewajaran pada suatu hubungan antar akun, khususnya pada akun kas yang ada di dalam laporan keuangan.